

**KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS ATAS SD NEGERI
JOMBOR LOR SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dody Sihono
NIM. 11604221046

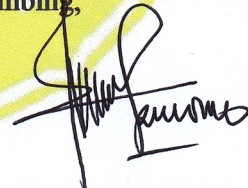
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Dody Sihono, NIM 11604221046 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2015

Pembimbing,



Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO
NIP. 19620310 199001 1 001

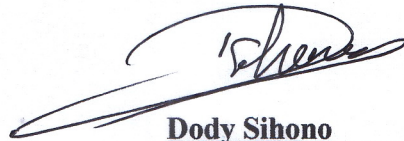
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2015

Yang menyatakan



Dody Sihono
NIM. 11604221046

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta”, yang disusun oleh Dody Sihono, NIM 11604221046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 09 November 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO	Ketua Penguji		14/11/16
Yuyun Ari Wibowo, M. Or	Sekretaris Penguji		11/1/2016
Prof.Dr.Hari A. Rachman, M.Pd.	Penguji I		7/1/2016
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Penguji II		7/1/2016

Yogyakarta, Januari 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi oleh seseorang saat berusaha untuk sukses, daripada dari posisi yang telah diraihinya dalam kehidupan (Booker T. Washington).
2. Segala sesuatunya berasal dari Dia, untuk Dia dan kembali ke Dia maka pergunakanlah waktumu untuk yang terbaik bagi kemuliaan nama-Nya (Penulis).
3. Yakinkan diri bahwa kebahagiaan itu ada karena diciptakan (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Ibunda Tuginem dan Ayahanda Suparman Hadi Winarto, terimakasih sepenuh hati atas doa, kasih sayang dan dukungan selama ini.
2. Kakakku Arif Novianto dan Chestriantoro yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, (Alm) Bandi Mei Roma yang sudah memberikan teladan dan panutan sebagai kakak semasa hidupnya, kasih sayangmu dan rindu selalu ada di hatiku walau engkau lebih dulu meninggalkan keluarga.

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS ATAS SD NEGERI JOMBOR LOR SLEMAN YOGYAKARTA

**Oleh:
Dody Sihono
NIM. 11604221046**

ABSTRAK

Permasalahan penelitian adalah kapasitas kemampuan motorik kasar yang belum maksimal hasilnya mengakibatkan kurang mendukung bagi siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran mengenai seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Variabel penelitian adalah kemampuan motorik. Populasi penelitian siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta sejumlah 75 siswa. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan motorik bersumber dari Nurhasan (2004: 6.6) dengan nilai reabilitas sebesar 0,93 dan nilai validitas sebesar 0,87. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian adalah tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, untuk kategori “Sangat tinggi” sebanyak 12 siswa atau sebesar 16%; kategori “Tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%; kategori “Sedang” sebanyak 24 siswa atau sebesar 32%; kategori “Rendah” sebanyak 27 siswa atau sebesar 36%; dan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%.

Kata kunci : *Kemampuan, Motorik, Kelas Atas, SD.*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan berkatNya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M.Kes, AIFO., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri Jombor Lor Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman seperjuangan dalam mencari dan menimba ilmu di FIK UNY, PGSD-Penjas A 2011.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 09 September 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik	8
1. Hakikat Kemampuan Motorik	8
2. Jenis-jenis Kemampuan Motorik	9
3. Unsur-unsur Kemampuan Motorik	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	13
5. Karakteristik Siswa SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta	15
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	19

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
C. Populasi Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	31
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	33
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	33
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	33
D. Saran-Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. Tes <i>Motor Ability</i>	24
Tabel 3. Rumus Pengkategorian Skor baku Kemampuan Motorik.....	27
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta	30

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	38
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Jombor Lor Mlati Sleman.....	39
Lampiran 3. Data Hasil Tes Lari 30 Meter... ..	40
Lampiran 4. Data Hasil Tes <i>Shuttle Run</i> 4 X 10 Meter.. ..	43
Lampiran 5. Data Hasil Tes <i>Stork Stand Positional Balance</i>	46
Lampiran 6. Data Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter.. ..	49
Lampiran 7. T-Skor Kemampuan Motorik Siswa.....	52
Lampiran 8. Statistik Penelitian	56
Lampiran 9. Pengkategorian Tingkat Kemampuan Motorik Siswa.....	58
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa jadi menjadi suatu proses memanusiakan manusia artinya menjadikan manusia yang seutuhnya, yang dapat berkembang dari masa ke masa, dari yang tadinya tidak mempunyai pengetahuan akan sesuatu menjadi tahu akan perkembangan, karena perkembangan merupakan sebuah siklus yang tidak dapat dilepaskan dari manusia seutuhnya. Pendidikan di sekolah merupakan wahana bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi insan dewasa yang cerdas, berakhlak mulia dan berguna bagi Bangsa dan Negara. Pendidikan jasmani di sekolah merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Rusli Lutan (1988: 64) aktivitas jasmani dijelaskan sebagai kegiatan pelaku gerak untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial. Kemampuan motorik dikatakan sebagai kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, kemampuan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan.

Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Adanya SK.KD (standar kompetensi dan kompetensi dasar) pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua

ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (pemahaman dan pengetahuan).

Di Sekolah Dasar terdiri dari kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah terdiri dari kelas I, II dan III sedangkan kelas atas terdiri dari kelas IV, V dan VI. Dalam pembelajaran penjas untuk kelas bawah pengalaman gerak yang diberikan sedikit berbeda dengan kelas atas. Materi gerak keterampilan yang meliputi gerak lokomotor, non lokomotor dan gerakan manipulatif penjasorkes siswa kelas bawah masih sangat sederhana seperti gerak dasar, sikap tubuh, gerak keseimbangan dan gerak berirama. Jika pada kelas bawah di Sekolah Dasar pengalaman gerak yang diberikan masih sedikit dan sangat sederhana pada siswa kelas atas Sekolah Dasar sudah mulai diperkenalkan dengan permainan dan olahraga, kebugaran jasmani serta pengalaman gerak yang membutuhkan koordinasi antar bagian tubuh seperti mata dan tangan. Peneliti beransumsi bahwa gerakan-gerakan yang membutuhkan kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi adalah gerakan yang banyak dilakukan pada anak usia Sekolah Dasar pada kelas atas.

Menurut Sukintaka (2000: 48) Perkembangan kemampuan motorik anak dari tingkat Sekolah Dasar, sampai tingkat Sekolah Menengah Umum merupakan sebagian dari tugas Guru Penjas. Adapun tugas itu dalam rangka usaha untuk menentukan pribadi anak dan dalam mencapai kedewasaannya, karena pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik merupakan salah satu dasar dan tujuan dalam pembelajaran penjasorkes.

Setiap anak memiliki kemampuan menerima pengalaman gerak yang berbeda-beda, untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar diperlukan suatu proses yang sesuai dengan karakteristik anak yang suka bermain. Namun pada kenyataannya yang terjadi perkembangan gerak (*motor*) tersebut belum maksimal. Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar, terlihat ada kesenjangan kemampuan penguasaan gerak yang jelas terlihat dari masing-masing siswa. Hal ini menjadi kendala bagi Guru Penjas dalam memberikan pembelajaran penjas dan data tentang kemampuan motorik siswa yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk menentukan metode dan perencanaan pembelajaran Guru penjas juga belum ada.

SD Negeri Jombor Lor, merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berstatus negeri di wilayah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang masuk dalam kegiatan intrakurikuler di sekolah tersebut. Setiap kelas melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Penjasorkes seminggu sekali sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pendidikan jasmani disekolah dasar mempunyai tujuan salah satunya mengarah kepada perbaikan perkembangan gerak anak.

Kemampuan Motorik yang dimiliki anak sejak lahir tentu berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lainnya yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Sukintaka (1992: 15-16) yang dikutip oleh S. Sukoco (2012: 6-7) motorik merupakan suatu kebutuhan yang penting dipelajari pada usia sekolah dasar. Mengingat hal tersebut langsung maupun tidak langsung

akan sangat mempengaruhi perilaku sehari-hari, dan menunjang perkembangan gerak dan postur tubuh di masa remaja dan dewasa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, dilakukan survey motorik melalui observasi dalam bentuk pengamatan peneliti dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes khususnya siswa kelas atas di SD Negeri Jombor Lor yang meliputi lari cepat 30 meter, lompat, loncat, lempar dan berdiri dengan satu kaki. Gerakan-gerakan tersebut merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh murid sekolah dasar dalam pembelajaran Penjasorkes yang itu semua membutuhkan kemampuan motorik yang baik namun pada kenyataannya dari survey yang dilakukan terlihat bahwa sebagian siswa tingkat kemampuan motorik, yang meliputi gerakan yang membutuhkan kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi di atas teridentifikasi belum maksimal hasilnya, sehingga keadaan tersebut akan mengakibatkan kurang mendukung bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Contohnya lainnya pada saat pembelajaran praktik permainan bola kasti yang membutuhkan bermacam gerakan seperti melempar, berlari dan koordinasi mata dan tangan, siswa yang menerima bola hasil pukulan lawan dan kemudian mencoba menangkap dan melempar ke target yang sedang berlari ke arah base masih saja banyak yang melakukan gerakan tersebut dengan tidak terkoordinasi yang mengakibatkan kurang tepat sasaran. Hal tersebut memperkuat indikasi belum maksimalnya kemampuan motorik yang dimiliki.

Selain belum maksimalnya sebagian siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor mengenai kapasitas kemampuan motorik kasar, yang meliputi: kecepatan,

kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi, peneliti dalam kegiatan observasi juga dengan melakukan kegiatan wawancara dengan Guru Penjas SD Negeri Jombor Lor. Hasil wawancara didapat hasil bahwa selama ini ternyata bentuk tes/pengukuran belum pernah dilakukan dalam hal untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas yang nantinya dari hasil penelitian tersebut digunakan sebagai tolak ukur mengenai kemampuan motorik siswa serta dapat dijadikan acuan dalam perencanaan pembelajaran agar maksimal.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang kemampuan motorik kasar siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini akan difokuskan melalui kegiatan survei dalam bentuk tes/pengukuran untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta kapasitas kemampuan motorik, yang meliputi: kecepatan, kelincahan, keseimbangan dan koordinasi teridentifikasi belum maksimal hasilnya.
2. Peran Guru Pendidikan Jaman di dalam mengembangkan kemampuan motorik siswa belum optimal di SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.
3. Selama ini bentuk tes/pengukuran belum pernah dilakukan dalam hal untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tentang: “Tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hal mempraktekkan ilmu penelitian, mengenai praktek pengumpulan data dan menganalisis data.
- c. Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat memberikan pengetahuan tentang seberapa besar tingkat kemampuan motorik kasar mereka.
- b. Sebagai barometer atau tolak ukur mengenai kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.
- c. Bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menyusun program pembelajaran Penjasorkes, khususnya yang ada kaitannya dengan kemampuan motorik kasar siswa kelas atas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Kemampuan Motorik

Menurut Burton yang dikutip oleh Toho Cholik Mutohir (2004: 4), bahwa kemampuan motorik adalah kemampuan individual yang mendasari penampilan berbagai keterampilan motorik. Selanjutnya Rusli Lutan (1988: 64), menyatakan bahwa kemampuan motorik dikatakan sebagai kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, kemampuan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan.

Kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun dalam olahraga atau kematangan keterampilan motorik. Kemampuan motorik seseorang dipandang sebagai landasan keberhasilan masa datang di dalam melakukan tugas keterampilan olahraga (Sukintaka, 2001: 47).

Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang terdiri dari beberapa unsur yang saling mendukung. Menurut Toho Cholik Mutohir (2004: 50), unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik diantaranya kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Unsur-unsur kemampuan motorik tersebut dapat dikembangkan dengan latihan yang benar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Unsur-unsur yang

terkandung dalam kemampuan motorik diantaranya kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Kapasitas gerak seseorang disebut dengan kemampuan motorik. Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui gambaran mengenai tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

2. Jenis-jenis Kemampuan Motorik

a. Motorik Kasar

Motorik kasar merupakan kemampuan yang akan dimiliki anak dalam perkembangan kemampuan motoriknya dari fase anak-anak menuju dewasa. Sebelum anak-anak bisa mengontrol gerakan jari-jari tangannya dengan lebih halus untuk kemampuan motorik halusnya anak akan lebih dahulu memegang benda-benda di sekitar yang ukurannya besar. Menurut Sunardi dan Sunaryo, (2007: 113-114) motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya.

Endang Rini Sukamti (2007: 72) menulis dalam bukunya bahwa aktivitas yang menggunakan otot-otot besar di antaranya gerakan keterampilan non lokomotor, gerakan lokomotor, dan gerakan manipulatif. Gerakan non lokomotor adalah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Contoh, mendorong, melipat, menarik dan membungkuk. Gerakan lokomotor adalah aktivitas

gerak yang memindahkan tubuh satu ke tempat lain. Contohnya, berlari, melompat, jalan dan sebagainya. Gerakan yang manipulatif adalah aktivitas gerakmanipulasi benda. Contohnya, melempar, menggiring, menangkap, dan menendang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

Dengan demikian yang dimaksud kemampuan motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk dapat melakukan tugas gerak yang terkoordinasi antar bagian tubuh anak dengan melibatkan otot-otot besar dalam melakukan keterampilan gerakan lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

b. Motorik Halus

Motorik halus melakukan gerakan halus terkoordinasi yang dikontrol oleh otot-otot kecil pada tubuh. Menurut Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering

membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek.

Kemampuan motorik halus anak yang dibawa sejak lahir berbeda-beda. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan yang dalam hal ini orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam kemampuan motorik halus anak. Lingkungan sekitar anak-anak tumbuh dan berkembang dapat meningkatkan ataupun menurunkan kemampuan motorik anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Stimulasi-stimulasi yang diberikan kepada anak dapat berupa apa yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Rangsangan-rangsangan yang diberikan tentunya tidak membebankan anak secara mental maupun fisik, stimulasi-stimulasi harus disesuaikan dengan usia perkembangan anak.

3. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan dan dikuasainya. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan ketrampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen, yaitu: kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan, yang juga merupakan unsur-unsur dalam kemampuan motorik. Adapun unsur-unsur

yang terkandung dalam kemampuan motorik menurut Muthohir dan Gusril (2004: 50), yaitu:

- a. **Kekuatan**
Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong.
- b. **Kecepatan**
Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari 4 detik, semakin jauh jarak yang di tempuh maka semakin tinggi kecepatannya.
- c. **Kelincahan**
Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang ditempuh, maka semakin tinggi kelincahannya.
- d. **Keseimbangan**
Keseimbangan adalah kemampuan seseorang mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi dalam dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada satu tempat, keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
- e. **Koordinasi**
Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakanya apabila ia mampu bergerak mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakanya terkontrol dengan baik.

Berdasarkan kelima komponen kemampuan motorik tersebut, setiap individu mempunyai perbedaan dalam mengembangkan keseluruhan komponen kemampuan motorik. Lambat dan juga cepat dalam mendapatkan komponen-komponen motorik dipengaruhi oleh

faktor-faktor intern maupun ekstern dari setiap individu.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik seorang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Setiap individu mempunyai perkembangan motorik yang berbeda sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing. Menurut Sukintaka (2001: 47) perkembangan kemampuan motorik merupakan perubahan kualitas hasil gerak individu. Berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Dari kedua faktor penentu ini masih harus didukung dengan berlatih, yang sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Ada kemungkinan makin baiknya pertumbuhan dan perkembangan akan berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan motorik selain yang disebutkan di atas dalam buku yang ditulis oleh Endang Rini Sukamti (2007: 40-41) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap laju perkembangan motorik seseorang, antara lain:

- a. Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.

- b. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan, semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
- c. Kondisi pralahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu, lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir, ketimbang kondisi pralahir yang tidak menyenangkan.
- d. Kelahiran yang sukar, khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
- e. Seandainya tidak ada gangguan lingkungan, maka kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- f. Anak yang IQ tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak yang IQ-nya normal atau di bawah normal.
- g. Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- h. Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- i. Karena rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua, maka perkembangan motorik anak yang pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan anak yang lahir kemudian.

- j. Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- k. Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motorik.
- l. Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

5. Karakteristik Siswa SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta

Pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengejar keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Dijelaskan oleh Sekar Purbarini Kawuryan (2009: 12), bahwa pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

Siswa SD adalah masa perkembangan anak sekolah dasar dari usia 6-12 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik pada SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta. Siswa SD Negeri Jombor Lor, terdiri dari 70 siswa perempuan dan 85 siswa laki-laki. Jumlah seluruhnya adalah 155 Siswa yang terbagi pada 6 kelas dengan rata-rata perkelas 25 siswa.

SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, yang berada di daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong cukup luas dan terbatas sarana dan prasarana serta fasilitas olahraga cukup memadai. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar olahraga pada umumnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, secara umum karakteristik siswa SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, adalah :

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Jombor Lor berdomisili di wilayah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Jombor Lor banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran penjasorkes, terlihat siswa SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).

- e. Sebagian besar siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Kajian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Edy Setiyo (2015). “Tingkat *Motor Ability* Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salam Kabupaten Magelang Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat *motor ability* siswa kelas IV dan V SD Negeri Salam Kabupaten Magelang yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik *test* dan pengukuran. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan V yang tercatat aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri Salam Kabupaten Magelang, yang berjumlah keseluruhan 30 siswa. Instrumen penelitian adalah Tes *motor ability* dalam Nurhasan (2000: 112), yang mempunyai nilai reliabilitas sebesar “0,93” dan validitas sebesar “0,87”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *Motor ability* siswa kelas IV dan V SD Negeri Salam Kabupaten Magelang yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis, untuk kategori “Sangat baik” sebanyak 4 siswa atau sebesar 16%; kategori “Baik” sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%; kategori “Sedang” sebanyak 8 siswa atau

sebesar 32%; kategori “Kurang” sebanyak 9 siswa atau sebesar 36%; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 2 siswa atau sebesar 8%. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Erlinda (2014). “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola”. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan pada PAUD IT AL IKHLAS 1 kabupaten Kepahang. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. subjek penelitian 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan kelompok usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan yaitu : peraktik, demonstrasi, pelatihan, bernyanyi, unjuk kerja, penugasan, dan bercerita. hasil kemampuan anak melalui permainan siklus I rata –rata 46,4 atau 46 %, interval dibawah 50% kategori belum berkembang, Hasil kemampuan anak melalui permainan pada siklus II rata-rata kemampuan anak 72,4 atau 72 %, interval diantara 71-80% kategori berkembang sesuai harapan, dan hasil kemampuan dalam permainan pada siklus II rata –rata 82,75 atau 82 % interval 81-100 % kategori berkembang sangat baik. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa permainan melempar dan menangkap bola dapat meningkatkan pengembangan motorik kasar anak PAUD IT AL IKHLAS 1 Kepahiang. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Bengkulu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Semarayasa (2014). “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Dasar (*Motor Ability*) Terhadap Kemampuan Smash Silang Pada Permainan Sepaktakraw Mahasiswa Penjasorkes FOK UNDIKSHA”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen lapangan, ini didasarkan pada variabel serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Desain yang dipergunakan adalah faktorial 2 x 2. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Tes yang digunakan adalah Instrumen *Barrow Motor Ability Test* dan tes keterampilan dasar sepak takraw. Penelitian menyimpulkan: 1) Ada perbedaan antara strategi pembelajaran driil dan strategi bermain terhadap keterampilan *smash* silang dalam permainan sepak takraw, 2) Ada perbedaan keterampilan *smash* silang dalam permainan sepak takraw antara yang memiliki kemampuan motorik tinggi dan rendah, 3) Ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan motorik terhadap keterampilan *smash* dalam permainan sepak takraw. Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Unsur-unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik diantaranya kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan, dan kelincahan. Kapasitas gerak seseorang disebut dengan kemampuan motorik.

Kemampuan motorik diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga. Kemampuan motorik berkaitan dengan prestasi dengan berbagai macam keterampilan. Dalam penelitian ini kemampuan motorik diartikan sebagai gambaran mengenai kapasitas siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam beraktivitas olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, direncanakan akan diukur dengan 4 item tes. Dari 4 item tes tersebut, meliputi: tes lari 30 meter menggunakan ukuran satuan waktu (detik), tes *shuttle run* 4X10 meter menggunakan ukuran satuan waktu (detik), tes *stork stand positional balance* menggunakan ukuran satuan waktu (detik), dan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter yang ber menggunakan ukuran satuan frekuensi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu yang semata-mata melukiskan keadaan objek untuk mencari informasi dari suatu keadaan secara mendalam. Salah satu cirinya penelitian ini adalah tidak adanya hipotesis dan data yang terkumpul dipresentasikan. Penelitian tentang “kemampuan motorik kasar”, adalah dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan pengukuran. Subjek penelitian adalah siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan definisi operasional variabel merupakan definisi suatu variabel dengan cara memberikan arti menspesifikasikan kegiatan sehingga operasional (dapat diukur). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu kemampuan motorik kasar.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah merupakan gambaran kapasitas siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam beraktivitas olahraga. Pengukuran kemampuan

motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, diukur dengan 4 item tes, yang meliputi: tes lari 30 meter, tes *shuttle run* 4 X 10 meter, tes *stork stand positional balance*, dan tes lempar tangkap bola jarak 1 meter Nurhasan, (2004: 6.6).

C. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2008: 8) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, yang berjumlah keseluruhan 75 siswa sebagai total *sampling*, artinya seluruh siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) digunakan sebagai subjek (responden) penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267).

Tes kemampuan motorik dalam Nurhasan (2004: 6.6), menjelaskan “Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar bagi siswa Sekolah Dasar. Tes kemampuan motorik ini mempunyai nilai reabilitas sebesar “0,93”

dan validitas sebesar “0,87”. Item tes kemampuan motorik, adalah sebagai berikut:

1. Tes lari 30 meter, untuk mengukur kecepatan.
2. Tes *shuttle run* 4 X 10 meter, untuk mengukur kelincahan.
3. Tes *stork stand positional balance*, untuk mengukur keseimbangan.
4. Tes lempar tangkap bola jarak 1 meter, untuk mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan.

Secara rinci bentuk tes, tujuan, alat/ fasilitas, pelaksanaan, dan skor/ penilaian, tercantum pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Tes *Motor Ability*

Butir Tes	Tes Lari Cepat 30 Meter	Tes Shuttle Run 4 X 10 Meter	Strok Stand Positional Balance	Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter ke Tembok
Tujuan	Mengukur kecepatan lari.	Mengukur kelincahan dalam bergerak merubah arah.	Mengukur keseimbangan tubuh.	Mengukur kemampuan koordinasi tangan dan tangan.
Alat atau Fasilitas	<i>Stopwatch</i> , lintasan lurus dan rata jarak 30 meter, dan bendera	<i>Stopwatch</i> , lintasan lurus dan rata dengan jarak 10 meter antara garis <i>start</i> dan garis <i>finish</i> .	<i>Stopwatch</i>	Bola tenis, <i>stopwatch</i> , dan tembok yang rata

Tabel 2. Tes *Motor Ability*

Pelaksanaan	<i>Start</i> dilakukan dengan berdiri pada aba-aba “bersedia”. Subjek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengan garis <i>start</i> . Aba-aba “Siap” subjek siap untuk lari menuju garis <i>finish</i> .	<i>Start</i> dilakukan dengan berdiri pada aba-aba “bersedia”. Subjek berdiri dengan salah satu ujung kaki sedekat mungkin dengan garis <i>start</i> .	Subjek berdiri dengan tumpuan kaki kiri. Kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin.	Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “Ya” subjek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.
Skor	Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.	Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan <i>shuttle run</i> 4 X 10 meter.	Dihitung waktu dalam mempertahankan sikap tersebut selama mungkin	Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.

Sumber: (Nurhasan dalam Anna Saomi Rahmatullah., 2012: 44).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu : dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Seluruh populasi, yaitu siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, menjalani tes kecepatan (lari 30 meter), tes kelincihan (*shuttle run* 4 X 10 meter), tes keseimbangan (*stork stand positional*

balance), dan tes koordinasi mata-tangan (lempar tangkap bola jarak 1 meter). Pelaksanaan tes dilakukan pada hari Jumat, Sabtu dan Senin tanggal 14, 15 dan 24 Agustus 2015. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan alat-alat dan tempat/lapangan yang akan digunakan untuk tes kemampuan motorik
2. Mengumpulkan, menyiapkan dan memberikan pengarahan kepada siswa tentang pelaksanaan tes kemampuan motorik.
3. Melakukan pemanasan secara bersama-sama secukupnya.
4. Selanjutnya siswa melakukan tes kemampuan motorik urutan: tes lempar tangkap, *stork stand positional balance*, *shuttle run* dan lari cepat, masing-masing dilakukan siswa secara bergantian menurut daftar presensi siswa.
5. Pelaksanaan dan pengumpulan data dibantu oleh empat petugas tes yang terdiri dari: Guru Penjasorkes SD N Jombor Lor Sleman Yogyakarta dan 3 orang teman sesama mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2011 (Rahmad Abdul Aziz, Dwi Setyo Utomo, Anggit Metta Viryana)
6. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudijono, 2011: 40).

Adapun tahap-tahap untuk mengklasifikasinya, adalah sebagai berikut:

1. Hasil Kasar

Hasil setiap komponen tes yang dicapai siswa setelah mengikuti tes disebut hasil kasar, tingkat kemampuan anak tidak dapat dinilai secara langsung, berdasarkan hasil tes yang telah dicapai. Hal ini dikarenakan satuan ukuran yang digunakan tidak semuanya sama, yaitu:

- a. Untuk komponen tes lari 30 meter, tes *shuttle run* 4 X 10 meter, dan tes *stork stand positional balance* dengan satuan waktu (menit atau detik).
- b. Untuk komponen tes lempar tangkap bola jarak 1 meter dengan satuan jumlah.

2. Nilai Tes

Hasil kasar yang masih merupakan satuan ukuran yang berbeda tersebut, perlu diganti atau ditransformasi menjadi satuan hitungan yang sama. Satuan ukuran pengganti untuk transformasi ini adalah dengan menggunakan nilai T-Skor.

Rumus T-Skor adalah: $50 + \frac{(X - \bar{X})}{SD} \times 10$. Kemudian nilai T-Skor dari ke

lima komponen tes dijumlahkan, sehingga didapatkan nilai total T-Skor. Hasil T-Skor menjadi dasar untuk menentukan klasifikasi kemampuan motorik siswa. Untuk mengetahui batas nilai T-Skor tiap masing-masing kategori, yaitu dengan menggunakan skor baku (T-Skor).

Selanjutnya untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data, maka digunakan skor baku (T-Skor) dengan penilaian lima kategori, yaitu pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rumus Pengkategorian Skor baku Kemampuan Motorik

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010: 113).

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Stándar Deviasi* Hitung

Setelah diketahui penilaian kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, yang masuk dalam kategori: “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut.

Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jombor Lor yang beralamat di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada hari Jumat, Sabtu dan Senin tanggal 14, 15 dan 24 Agustus 2015, mulai jam 07.00 wib sampai jam 09.30 wib, sesuai dengan jam KBM Penjasorkes di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, yang berjumlah keseluruhan 75 siswa.

2. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, maka dengan cara T-skor keseluruhan item tes (lari 30 meter, *Shuttle Run* 4 X 10 Meter, *stork stand positional balance*, dan lempar tangkap bola jarak 1 meter) kita jumlahkan. Dengan dijumlahkan T-skor keseluruhan item tes, maka akan didapat jumlah nilai total T-skor yang merupakan skor/nilai motorik siswa.

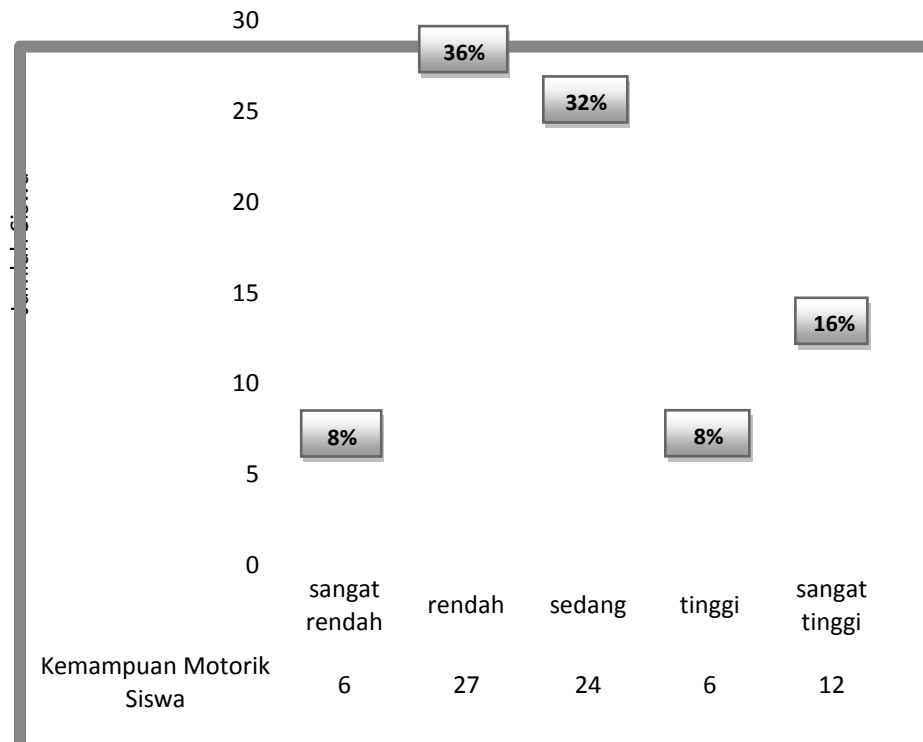
Kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta diperoleh hasil nilai *sum* = 1970,85; *mean* = 26,28; nilai maksimum = 32,83; nilai minimum = 20,37; *median* = 26,94; *mode* = 23,86; dan *standar deviasi* = 2,49. Deskripsi kemampuan motorik kasar siswa kelas

atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta

No	Interval Skor	Kategori	frekuensi	Persentase
1	$X \geq 30,339$	Sangat Tinggi	12 siswa	16 %
2	$27,847 \leq X < 30,338$	Tinggi	6 siswa	8 %
3	$25,355 \leq X < 27,847$	Sedang	24 siswa	32 %
4	$22,862 \leq X < 25,355$	Rendah	27 siswa	36 %
5	$X \leq 22,862$	Sangat Rendah	6 siswa	8%
Jumlah =			75 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Histogram Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, untuk kategori “Sangat tinggi” sebanyak 12 siswa atau sebesar 16%; kategori “tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%; kategori “Sedang” sebanyak 24 siswa atau sebesar 32%; kategori “Rendah” sebanyak 27 siswa atau sebesar 36%; dan ketegori “Sangat Rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%.

B. Pembahasan

Kemampuan motorik merupakan kapasitas seseorang untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam berolahraga. Kemampuan motorik berkaitan dengan prestasi dengan berbagai macam keterampilan. Dalam penelitian ini Kemampuan motorik diartikan sebagai gambaran mengenai kapasitas siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta untuk dapat melakukan bermacam-macam gerakan yang memerlukan keberanian dalam beraktivitas olahraga.

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai seberapa tinggi tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta. Pengukuran kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, diukur dengan 4 item tes. Keempat item tes itu meliputi: tes lari 30 meter, tes *shuttle run* 4 X 10 meter, tes *stork stand positional balance*, dan tes lempar tangkap bola jarak.

Penelitian ini telah dilakukan dan telah mendapatkan hasil mengenai tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor

Sleman Yogyakarta. Siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta mempunyai tingkat kemampuan motorik yang berkategori “rendah”. Dimana tingkat kemampuan motorik kasar terbanyak ada di interval $22,862 \leq X < 25,355$ dengan persentase sebesar 36%. Secara rinci untuk presentase kategori “rendah” yang dilakukan oleh siswa kelas atas SD N Jombor Lor Sleman Yogyakarta sebagai berikut: sebesar 16% (12 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 8% (6 siswa) berkategori tinggi, sebesar 32% (24 siswa) berkategori sedang, sebesar 36% (27 siswa) berkategori rendah dan sebesar 8% (6 siswa) berkategori sangat rendah. Kemampuan dan kualitas dasar siswa kelas atas di SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta yang belum baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes di sekolah, membuktikan masih rendahnya kemampuan motorik siswa. Kegiatan penelitian ini merupakan bentuk tes pertama kali dalam hal mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta. Sehingga tentu saja hasil yang di dapatkan belum sesuai dengan harapan, dikarenakan sebelumnya belum ada program evaluasi dan refleksi dari guru Penjasorkes dalam hal mengenai kemampuan motorik kasar siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 12 siswa atau sebesar 16%; kategori “Tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%; kategori “Sedang” sebanyak 24 siswa atau sebesar 32%; kategori “Rendah” sebanyak 27 siswa atau sebesar 36%; dan kategori “Sangat Rendah” sebanyak 6 siswa atau sebesar 8%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini berdampak bagi perencanaan program pembelajaran Penjasorkes di sekolah yang dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dengan program pembelajaran Penjasorkes yang disusun mengarah pada peningkatan perbaikan kemampuan motorik kasar siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental siswa kelas atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta, pada saat dilaksanakan tes kemampuan motorik.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap siswa dalam mengikuti pelaksanaan tes kemampuan motorik.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Kepada para peneliti di bidang olahraga yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.
2. Sebaiknya peningkatan kemampuan motorik siswa tidak hanya ditekankan dalam proses pembelajaran Penjasorkes saja, melainkan juga dengan adanya tambahan program peningkatan kemampuan motorik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Edy Setiyo. (2015). *Tingkat Motor Ability Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Salam Kabupaten Magelang Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bulutangkis. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2007). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anna Saomi Rahmatullah. (2012). *Profil Motor Ability dan Motor Educability Siswa Perkotaan dan Pedesaan. Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- B. Syarifudin (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Endang Rini S.(2007). *Perkembangan Motorik* (bahan perkuliahan).Yogyakarta:FIK UNY.
- Esti Erlinda. (2014). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola. Skripsi*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Bengkulu.
- I Ketut Semarayasa. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Dasar (Motor Ability) Terhadap Kemampuan Smash Silang Pada Permainan Sepaktakraw Mahasiswa Penjasorkes FOK UNDIKSHA. Skripsi*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Mutohir dan Gusril.(2004).*Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*.Jakarta:Depdikbud RI.
- Nurhasan.(2007). *Penilaian Pembelajaran Penjaskes* (modul).Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik: Pengantar dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sekar Purbarini Kawuryan. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.

- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukintaka.(2001).*Teori Pendidikan Jasmani*.Yayasan Nuansa Cendikia.Yogyakarta.
- Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbut.
- Sunardi dan Sunaryo. (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2012). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Toho Cholik Mutohir (2004). *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 490/UN.34.16/PP/2015 09 Juli 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Kab. Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dody Sihono
NIM : 11604221046
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Jombor Lor
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19660824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Jombor Lor
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Jombor Lor Mlati Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR LOR
Alamat: Bakalan, Sinduadi, Mlati, Sleman

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Watiyem, S.Pd
Nip : 19561211 198101 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Dody Sihono
NIM : 11604221046
Prodi : PGSD Penjaskes

Telah Melaksanakan Penelitian Tugas Akhir Skripsi bertempat di SD N Jombor Lor ,
UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
untuk siswa kelas IV, V dan VI pada tanggal 14, 15 dan 24 Agustus 2015 dengan baik.
Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Agustus 2015
Kepala sekolah

SLEMAN Watiyem, S.Pd

NIP: 19561211 198101 2 001

Lampiran 3. Data Hasil Tes Lari 30 Meter

Responden	Lari 30 Meter (Satuan Detik)	T-Skor
Responden 1	8,12 detik	5,38
Responden 2	6,63 detik	7,48
Responden 3	7,90 detik	6,10
Responden 4	6,56 detik	7,63
Responden 5	7,27 detik	6,85
Responden 6	7,69 detik	6,45
Responden 7	7,27 detik	6,85
Responden 8	7,50 detik	6,62
Responden 9	9,18 detik	4,47
Responden 10	7,72 detik	6,37
Responden 11	7,14 detik	7,10
Responden 12	7,56 detik	6,58
Responden 13	7,14 detik	7,10
Responden 14	8,07 detik	5,80
Responden 15	6,89 detik	7,38
Responden 16	6,68 detik	7,46
Responden 17	6,67 detik	7,46
Responden 18	6,67 detik	7,46
Responden 19	6,29 detik	7,85
Responden 20	8,21 detik	5,37
Responden 21	7,72 detik	6,37
Responden 22	7,74 detik	6,37
Responden 23	8,48 detik	5,05
Responden 24	7,14 detik	7,10

Responden 25	7,90 detik	6,10
Responden 26	8,12 detik	5,38
Responden 27	6,63 detik	7,48
Responden 28	7,90 detik	6,10
Responden 29	6,56 detik	7,63
Responden 30	7,27 detik	6,85
Responden 31	7,69 detik	6,45
Responden 32	7,27 detik	6,85
Responden 33	7,50 detik	6,62
Responden 34	9,18 detik	4,47
Responden 35	7,72 detik	6,37
Responden 36	7,14 detik	7,10
Responden 37	7,56 detik	6,58
Responden 38	7,14 detik	7,10
Responden 39	8,07 detik	5,80
Responden 40	6,89 detik	7,38
Responden 41	6,68 detik	7,46
Responden 42	6,67 detik	7,46
Responden 43	6,67 detik	7,46
Responden 44	6,29 detik	7,85
Responden 45	8,21 detik	5,37
Responden 46	7,72 detik	6,37
Responden 47	7,74 detik	6,37
Responden 48	8,48 detik	5,05
Responden 49	7,14 detik	7,10
Responden 50	7,90 detik	6,10

Responden 51	8,12 detik	5,38
Responden 52	6,63 detik	7,48
Responden 53	7,90 detik	6,10
Responden 54	6,56 detik	7,63
Responden 55	7,27 detik	6,85
Responden 56	7,69 detik	6,45
Responden 57	7,27 detik	6,85
Responden 58	7,50 detik	6,62
Responden 59	9,18 detik	4,47
Responden 60	7,72 detik	6,37
Responden 61	7,14 detik	7,10
Responden 62	7,56 detik	6,58
Responden 63	7,14 detik	7,10
Responden 64	8,07 detik	5,80
Responden 65	6,89 detik	7,38
Responden 66	6,68 detik	7,46
Responden 67	6,67 detik	7,46
Responden 68	6,67 detik	7,46
Responden 69	6,29 detik	7,85
Responden 70	8,21 detik	5,37
Responden 71	7,72 detik	6,37
Responden 72	7,74 detik	6,37
Responden 73	8,48 detik	5,05
Responden 74	7,14 detik	7,10
Responden 75	7,90 detik	6,10

Lampiran 4. Data Hasil Tes Shuttle Run 4 X 10 Meter

Responden	Shuttle Run 4 X 10 Meter (Satuan Detik)	T-Skor
Responden 1	10,16 detik	6,94
Responden 2	8,97 detik	7,85
Responden 3	10,80 detik	6,00
Responden 4	7,90 detik	8,98
Responden 5	9,68 detik	7,38
Responden 6	10,20 detik	6,86
Responden 7	9,47 detik	7,48
Responden 8	10,35 detik	6,80
Responden 9	10,93 detik	5,80
Responden 10	11,20 detik	5,45
Responden 11	8,69 detik	7,93
Responden 12	10,25 detik	6,83
Responden 13	10,18 detik	6,90
Responden 14	10,60 detik	6,42
Responden 15	9,55 detik	7,45
Responden 16	8,20 detik	8,55
Responden 17	9,20 detik	7,68
Responden 18	9,11 detik	7,75
Responden 19	8,42 detik	8,27
Responden 20	11,37 detik	5,37
Responden 21	10,78 detik	6,38
Responden 22	10,08 detik	7,00
Responden 23	10,17 detik	6,90
Responden 24	9,31 detik	7,55

Responden 25	10,95 detik	5,80
Responden 26	10,16 detik	6,94
Responden 27	8,97 detik	7,85
Responden 28	10,80 detik	6,00
Responden 29	7,90 detik	8,98
Responden 30	9,68 detik	7,38
Responden 31	10,20 detik	6,86
Responden 32	9,47 detik	7,48
Responden 33	10,35 detik	6,80
Responden 34	10,93 detik	5,80
Responden 35	11,20 detik	5,45
Responden 36	8,69 detik	7,93
Responden 37	10,25 detik	6,83
Responden 38	10,18 detik	6,90
Responden 39	10,60 detik	6,42
Responden 40	9,55 detik	7,45
Responden 41	8,20 detik	8,55
Responden 42	9,20 detik	7,68
Responden 43	9,11 detik	7,75
Responden 44	8,42 detik	8,27
Responden 45	11,37 detik	5,37
Responden 46	10,78 detik	6,38
Responden 47	10,08 detik	7,00
Responden 48	10,17 detik	6,90
Responden 49	9,31 detik	7,55
Responden 50	10,95 detik	5,80

Responden 51	10,16 detik	6,94
Responden 52	8,97 detik	7,85
Responden 53	10,80 detik	6,00
Responden 54	7,90 detik	8,98
Responden 55	9,68 detik	7,38
Responden 56	10,20 detik	6,86
Responden 57	9,47 detik	7,48
Responden 58	10,35 detik	6,80
Responden 59	10,93 detik	5,80
Responden 60	11,20 detik	5,45
Responden 61	8,69 detik	7,93
Responden 62	10,25 detik	6,83
Responden 63	10,18 detik	6,90
Responden 64	10,60 detik	6,42
Responden 65	9,55 detik	7,45
Responden 66	8,20 detik	8,55
Responden 67	9,20 detik	7,68
Responden 68	9,11 detik	7,75
Responden 69	8,42 detik	8,27
Responden 70	11,37 detik	5,37
Responden 71	10,78 detik	6,38
Responden 72	10,08 detik	7,00
Responden 73	10,17 detik	6,90
Responden 74	9,31 detik	7,55
Responden 75	10,95 detik	5,80

Lampiran 5. Data Hasil Tes *Stork Stand Positional Balance*

Responden	<i>Stork Stand Positional Balance</i> (Satuan Detik)	T-Skor
Responden 1	60,00 detik	8,12
Responden 2	50,23 detik	7,04
Responden 3	26,28 detik	4,45
Responden 4	27,00 detik	4,47
Responden 5	16,20 detik	3,86
Responden 6	14,12 detik	3,67
Responden 7	19,20 detik	3,90
Responden 8	27,51 detik	4,64
Responden 9	39,50 detik	5,10
Responden 10	14,22 detik	3,75
Responden 11	22,21 detik	4,17
Responden 12	11,32 detik	3,50
Responden 13	19,58 detik	3,97
Responden 14	27,32 detik	4,55
Responden 15	21,56 detik	4,10
Responden 16	17,34 detik	3,93
Responden 17	56,00 detik	7,82
Responden 18	48,22 detik	6,62
Responden 19	60,00 detik	8,12
Responden 20	60,00 detik	8,12
Responden 21	48,54 detik	6,86
Responden 22	42,40 detik	6,30
Responden 23	52,00 detik	7,35
Responden 24	41,52 detik	6,12

Responden 25	42,56 detik	6,35
Responden 26	60,00 detik	8,12
Responden 27	50,23 detik	7,04
Responden 28	26,28 detik	4,45
Responden 29	27,00 detik	4,47
Responden 30	16,20 detik	3,86
Responden 31	14,12 detik	3,67
Responden 32	19,20 detik	3,90
Responden 33	27,51 detik	4,64
Responden 34	39,50 detik	5,10
Responden 35	14,22 detik	3,75
Responden 36	22,21 detik	4,17
Responden 37	11,32 detik	3,50
Responden 38	19,58 detik	3,97
Responden 39	27,32 detik	4,55
Responden 40	21,56 detik	4,10
Responden 41	17,34 detik	3,93
Responden 42	56,00 detik	7,82
Responden 43	48,22 detik	6,62
Responden 44	60,00 detik	8,12
Responden 45	60,00 detik	8,12
Responden 46	48,54 detik	6,86
Responden 47	42,40 detik	6,30
Responden 48	52,00 detik	7,35
Responden 49	41,52 detik	6,12
Responden 50	42,56 detik	6,35

Responden 51	60,00 detik	8,12
Responden 52	50,23 detik	7,04
Responden 53	26,28 detik	4,45
Responden 54	27,00 detik	4,47
Responden 55	16,20 detik	3,86
Responden 56	14,12 detik	3,67
Responden 57	19,20 detik	3,90
Responden 58	27,51 detik	4,64
Responden 59	39,50 detik	5,10
Responden 60	14,22 detik	3,75
Responden 61	22,21 detik	4,17
Responden 62	11,32 detik	3,50
Responden 63	19,58 detik	3,97
Responden 64	27,32 detik	4,55
Responden 65	21,56 detik	4,10
Responden 66	17,34 detik	3,93
Responden 67	56,00 detik	7,82
Responden 68	48,22 detik	6,62
Responden 69	60,00 detik	8,12
Responden 70	60,00 detik	8,12
Responden 71	48,54 detik	6,86
Responden 72	42,40 detik	6,30
Responden 73	52,00 detik	7,35
Responden 74	41,52 detik	6,12
Responden 75	42,56 detik	6,35

Lampiran 6. Data Hasil Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter

Responden	Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter (Jumlah)	T-Skor
Responden 1	8	7,00
Responden 2	10	9,00
Responden 3	5	4,00
Responden 4	6	5,00
Responden 5	8	7,00
Responden 6	7	6,00
Responden 7	14	13,00
Responden 8	8	7,00
Responden 9	6	5,00
Responden 10	9	8,00
Responden 11	6	5,00
Responden 12	9	8,00
Responden 13	8	7,00
Responden 14	10	9,00
Responden 15	9	8,00
Responden 16	8	7,00
Responden 17	7	6,00
Responden 18	12	11,00
Responden 19	8	7,00
Responden 20	6	5,00
Responden 21	9	8,00
Responden 22	7	6,00
Responden 23	10	9,00
Responden 24	8	7,00

Responden 25	6	5,00
Responden 26	8	7,00
Responden 27	10	9,00
Responden 28	5	4,00
Responden 29	6	5,00
Responden 30	8	7,00
Responden 31	7	6,00
Responden 32	14	13,00
Responden 33	8	7,00
Responden 34	6	5,00
Responden 35	9	8,00
Responden 36	6	5,00
Responden 37	9	8,00
Responden 38	8	7,00
Responden 39	10	9,00
Responden 40	9	8,00
Responden 41	8	7,00
Responden 42	7	6,00
Responden 43	12	11,00
Responden 44	8	7,00
Responden 45	6	5,00
Responden 46	9	8,00
Responden 47	7	6,00
Responden 48	10	9,00
Responden 49	8	7,00
Responden 50	6	5,00

Responden 51	8	7,00
Responden 52	10	9,00
Responden 53	5	4,00
Responden 54	6	5,00
Responden 55	8	7,00
Responden 56	7	6,00
Responden 57	14	13,00
Responden 58	8	7,00
Responden 59	6	5,00
Responden 60	9	8,00
Responden 61	6	5,00
Responden 62	9	8,00
Responden 63	8	7,00
Responden 64	10	9,00
Responden 65	9	8,00
Responden 66	8	7,00
Responden 67	7	6,00
Responden 68	12	11,00
Responden 69	8	7,00
Responden 70	6	5,00
Responden 71	9	8,00
Responden 72	7	6,00
Responden 73	10	9,00
Responden 74	8	7,00
Responden 75	6	5,00

Lampiran 7. T-Skor Kemampuan Motorik Siswa

Responden	T-Skor <i>Motor Ability</i> Siswa				Jumlah T-Skor
	Lari 30 Meter	<i>Shuttle Run</i> 4 X 10 Meter	<i>Stork Stand Positional Balance</i>	Lempar Tangkap	
Responden 1	5,38	6,94	8,12	7,00	27,44
Responden 2	7,48	7,85	7,04	9,00	31,37
Responden 3	6,10	6,00	4,45	4,00	20,55
Responden 4	7,63	8,98	4,47	5,00	26,08
Responden 5	6,85	7,38	3,86	7,00	25,09
Responden 6	6,45	6,86	3,67	6,00	22,98
Responden 7	6,85	7,48	3,90	13,00	31,23
Responden 8	6,62	6,80	4,64	7,00	25,06
Responden 9	4,47	5,80	5,10	5,00	20,37
Responden 10	6,37	5,45	3,75	8,00	23,57
Responden 11	7,10	7,93	4,17	5,00	24,2
Responden 12	6,58	6,83	3,50	8,00	24,91
Responden 13	7,10	6,90	3,97	7,00	24,97
Responden 14	5,80	6,42	4,55	9,00	25,77
Responden 15	7,38	7,45	4,10	8,00	26,93
Responden 16	7,46	8,55	3,93	7,00	26,94
Responden 17	7,46	7,68	7,82	6,00	28,96
Responden 18	7,46	7,75	6,62	11,00	32,83
Responden 19	7,85	8,27	8,12	7,00	31,24
Responden 20	5,37	5,37	8,12	5,00	23,86
Responden 21	6,37	6,38	6,86	8,00	27,61

Responden 22	6,37	7,00	6,30	6,00	25,67
Responden 23	5,05	6,90	7,35	9,00	28,3
Responden 24	7,10	7,55	6,12	7,00	27,77
Responden 25	6,10	5,80	6,35	5,00	23,25
Responden 26	5,38	6,94	8,12	7,00	27,44
Responden 27	7,48	7,85	7,04	9,00	31,37
Responden 28	6,10	6,00	4,45	4,00	20,55
Responden 29	7,63	8,98	4,47	5,00	26,08
Responden 30	6,85	7,38	3,86	7,00	25,09
Responden 31	6,45	6,86	3,67	6,00	22,98
Responden 32	6,85	7,48	3,90	13,00	31,23
Responden 33	6,62	6,80	4,64	7,00	25,06
Responden 34	4,47	5,80	5,10	5,00	20,37
Responden 35	6,37	5,45	3,75	8,00	23,57
Responden 36	7,10	7,93	4,17	5,00	24,2
Responden 37	6,58	6,83	3,50	8,00	24,91
Responden 38	7,10	6,90	3,97	7,00	24,97
Responden 39	5,80	6,42	4,55	9,00	25,77
Responden 40	7,38	7,45	4,10	8,00	26,93
Responden 41	7,46	8,55	3,93	7,00	26,94
Responden 42	7,46	7,68	7,82	6,00	28,96
Responden 43	7,46	7,75	6,62	11,00	32,83
Responden 44	7,85	8,27	8,12	7,00	31,24
Responden 45	5,37	5,37	8,12	5,00	23,86
Responden 46	6,37	6,38	6,86	8,00	27,61
Responden 47	6,37	7,00	6,30	6,00	25,67

Responden 48	5,05	6,90	7,35	9,00	28,3
Responden 49	7,10	7,55	6,12	7,00	27,77
Responden 50	6,10	5,80	6,35	5,00	23,25
Responden 51	5,38	6,94	8,12	7,00	27,44
Responden 52	7,48	7,85	7,04	9,00	31,37
Responden 53	6,10	6,00	4,45	4,00	20,55
Responden 54	7,63	8,98	4,47	5,00	26,08
Responden 55	6,85	7,38	3,86	7,00	25,09
Responden 56	6,45	6,86	3,67	6,00	22,98
Responden 57	6,85	7,48	3,90	13,00	31,23
Responden 58	6,62	6,80	4,64	7,00	25,06
Responden 59	4,47	5,80	5,10	5,00	20,37
Responden 60	6,37	5,45	3,75	8,00	23,57
Responden 61	7,10	7,93	4,17	5,00	24,2
Responden 62	6,58	6,83	3,50	8,00	24,91
Responden 63	7,10	6,90	3,97	7,00	24,97
Responden 64	5,80	6,42	4,55	9,00	25,77
Responden 65	7,38	7,45	4,10	8,00	26,93
Responden 66	7,46	8,55	3,93	7,00	26,94
Responden 67	7,46	7,68	7,82	6,00	28,96
Responden 68	7,46	7,75	6,62	11,00	32,83
Responden 69	7,85	8,27	8,12	7,00	31,24
Responden 70	5,37	5,37	8,12	5,00	23,86
Responden 71	6,37	6,38	6,86	8,00	27,61
Responden 72	6,37	7,00	6,30	6,00	25,67
Responden 73	5,05	6,90	7,35	9,00	28,3

Responden 74	7,10	7,55	6,12	7,00	27,77
Responden 75	6,10	5,80	6,35	5,00	23,25

Lampiran 8. Statistik Penelitian

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001  
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

1. Jumlah populasi (N) = **75 siswa**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **1970,85**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (1970,85 : 75)
= **26,28**
4. Skor/ nilai Maksimum = **32,83**
5. Skor/ nilai minimum = **20,37**
6. *Median* = (nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% distribusi frekuensi bagian atas)
= **26,94**
7. *Mode/ modus* = (Nilai yang frekuensinya paling sering muncul. Titik tengah interval yang paling sering muncul frekuensinya).
= **23,86**
8. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.
= **2,49**

Frequencies

Statistics

		Kemampuan Motorik Siswa Kelas Atas SD Negeri Jombor Lor Sleman Yogyakarta
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		26,28
Median		26,94
Mode		23,86
Std. Deviation		2,49
Minimum		20,37
Maximum		32,83
Sum		1970,85

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 9. Pengkategorian Tingkat Kemampuan Motorik Siswa

Responden	Skor/ Nilai Kemampuan Motorik Siswa	Kategori
Responden 1	27,44	Sedang
Responden 2	31,37	Sangat Baik
Responden 3	20,55	Kurang Sekali
Responden 4	26,08	Sedang
Responden 5	25,09	Kurang
Responden 6	22,98	Kurang
Responden 7	31,23	Sangat Baik
Responden 8	25,06	Kurang
Responden 9	20,37	Kurang Sekali
Responden 10	23,57	Kurang
Responden 11	24,20	Kurang
Responden 12	24,91	Kurang
Responden 13	24,97	Kurang
Responden 14	25,77	Sedang
Responden 15	26,93	Sedang
Responden 16	26,94	Sedang
Responden 17	28,96	Baik
Responden 18	32,83	Sangat Baik
Responden 19	31,24	Sangat Baik
Responden 20	23,86	Kurang
Responden 21	27,61	Sedang
Responden 22	25,67	Sedang
Responden 23	28,30	Baik
Responden 24	27,77	Sedang
Responden 25	23,25	Kurang

Responden 26	27,44	Sedang
Responden 27	31,37	Sangat Baik
Responden 28	20,55	Kurang Sekali
Responden 29	26,08	Sedang
Responden 30	25,09	Kurang
Responden 31	22,98	Kurang
Responden 32	31,23	Sangat Baik
Responden 33	25,06	Kurang
Responden 34	20,37	Kurang Sekali
Responden 35	23,57	Kurang
Responden 36	24,20	Kurang
Responden 37	24,91	Kurang
Responden 38	24,97	Kurang
Responden 39	25,77	Sedang
Responden 40	26,93	Sedang
Responden 41	26,94	Sedang
Responden 42	28,96	Baik
Responden 43	32,83	Sangat Baik
Responden 44	31,24	Sangat Baik
Responden 45	23,86	Kurang
Responden 46	27,61	Sedang
Responden 47	25,67	Sedang
Responden 48	28,30	Baik
Responden 49	27,77	Sedang
Responden 50	23,25	Kurang
Responden 51	27,44	Sedang
Responden 52	31,37	Sangat Baik

Responden 53	20,55	Kurang Sekali
Responden 54	26,08	Sedang
Responden 55	25,09	Kurang
Responden 56	22,98	Kurang
Responden 57	31,23	Sangat Baik
Responden 58	25,06	Kurang
Responden 59	20,37	Kurang Sekali
Responden 60	23,57	Kurang
Responden 61	24,20	Kurang
Responden 62	24,91	Kurang
Responden 63	24,97	Kurang
Responden 64	25,77	Sedang
Responden 65	26,93	Sedang
Responden 66	26,94	Sedang
Responden 67	28,96	Baik
Responden 68	32,83	Sangat Baik
Responden 69	31,24	Sangat Baik
Responden 70	23,86	Kurang
Responden 71	27,61	Sedang
Responden 72	25,67	Sedang
Responden 73	28,30	Baik
Responden 74	27,77	Sedang
Responden 75	23,25	Kurang
$30,339 \leq X$		Sangat Baik
$27,847 \leq X < 30,338$		Baik
$25,355 \leq X < 27,847$		Sedang
$22,862 \leq X < 25,355$		Kurang
$X < 22,862$		Kurang Sekali

Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pengarahan tes



Gambar 2. Tes Lempar Tangkap Bola Jarak 1 Meter



Gambar 3. Tes Stork Stand Positional Balance



Gambar 4. Tes Shuttle Run



Gambar 5. Tes Lari Cepat 30 Meter